

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas mengenai perspektif Al-Qur'an terhadap ilmu pengetahuan (analisis QS. Al-Mujadalah ayat 11) dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapat Mufassirin yang memberikan penafsiran yang bermacam-macam dan bervariasi berdasarkan ijtihad masing-masing, hal ini dilatarbelakangi oleh keilmuan dan kapasitas penafsiran yang mereka kuasai. Akan tetapi pada intinya sama yaitu tentang derajat orang yang mempunyai ilmu pengetahuan.
2. Ilmuwan dapat diartikan orang yang menguasai ilmu-ilmu Allah dengan mendalam dan berperilaku sangat terpuji, mereka mampu menangkap makna ciptaan Allah SWT, kemudian mengimaninya dan mengamalkannya dalam perilaku atau amal-amal sholeh dan selalu menjauhi larangan-larangannya.
3. Ilmu pengetahuan menurut perspektif Al-Qur'an di dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 salah satunya berisi tentang manusia yang beriman dan yang berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya baik di dunia saja, akhirat, ataupun di dunia dan di akhirat Untuk mencapai derajat yang tinggi maka manusia harus mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara mengetahui pengertian ilmu pengetahuan, mengetahui adab dalam majelis, menghindari pertikaian diantara kaum muslim dan mengambil pelajaran pada masa keemasan Islam

B. Saran-Saran

1. Dari pendapat berbagai mufassirin, kita tidak boleh fanatik kepada salah satu pendapat mufassirin tentang pemahaman QS. Al-Mujadallah ayat 11 yang salah satu isinya berkaitan dengan derajat manusia yang beriman dan yang mempunyai ilmu pengetahuan akan tetapi kita ambil sebagai perbandingan untuk perbandingan di masa yang akan datang.
2. Kita harus mengetahui dengan benar tentang ilmuwan yang menyangkut dengan ilmu pengetahuan baik agama atau umum yang meliputi klasifikasi, persyaratan maupun tugas dan fungsinya.
3. Tingkatan derajat manusia yang tercantum dalam QS. Al-Mujadallah ayat 11 bisa terlaksana bagi yang menghendaki yaitu dengan cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan dilatarbelakangi dengan rasa keyakinan atau keimanan yang hakiki.